

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Dunia bisnis yang sangat pesat akan membuat perusahaan melakukan usaha usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang beraneka ragam. Seiring dengan pulihnya keadaan dari masa krisis yang berkepanjangan diseluruh kawasan Asia khususnya Indonesia, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan salah satunya adalah pihak manajemen yang harus dapat menyusun rencana perusahaan yang lebih baik dari periode-periode sebelumnya dengan memperbaiki sistem pengawasan dan menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat. Hal yang terpenting bagi pihak manajemen adalah bagaimana tujuan perusahaan dapat tercapai melalui cara kerja yang efektif dan efisien, aktiva aman dan terjaga dengan baik, struktur permodalan sehat dan mempunyai rencana yang baik mengenai hari depan, baik di bidang keuangan maupun di bidang operasi.

Selain daripada itu, kelangsungan perusahaan ditentukan juga oleh situasi kondisi yang sulit diprediksi, seperti terjadinya bencana alam, situasi sosial politik dan juga adanya wabah yang melanda dunia saat ini yaitu wabah virus covid-19 yang juga berdampak diberbagai sektor terutama dunia perbisnisan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat menyusun perencanaan yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan dampak dari covid-19 ini dengan mengembangkan sistem pemasaran, sistem keuangan dan menentukan kebijakan kebijakan yang lebih tepat.

Hal ini juga terjadi pada kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

(ANTM) yang melaporkan realisasi produksi dan penjualan sepanjang tahun 2019. Hasilnya, hampir semua komoditas mengalami penurunan produksi pada tahun 2020. Di mana produksi untuk komoditas bijih nikel, emas, perak, bauksit dan alumina tercatat turun. Hanya feronikel saja yang masih mencatatkan kenaikan pada produksi di tahun 2020 silam. Dari sisi produksi, sepanjang tahun 2020, ANTM mencatatkan volume unaudited feronikel sebesar 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNi). Ini juga jadi capaian produksi tertinggi sepanjang sejarah bagi perusahaan pelat merah ini. Realisasi volume produksi ini naik 0,9% dari capaian produksi feronikel tahun 2019 sebesar 25.713 TNi.

Dari sisi penjualan, ANTM menjual 26.163 TNi feronikel sepanjang 2020, yang menurun tipis 0,18% dari tahun sebelumnya yang sebesar 26.212 TNi. ANTM menyebut, produk feronikel sepenuhnya diserap oleh pasar ekspor terutama dengan basis pelanggan yang tersebar di Asia Timur dan Asia Selatan. “Kondisi pandemi global Covid-19 yang berdampak pada pembatasan akses perdagangan internasional turut pula mempengaruhi tingkat penjualan ekspor ANTM pada periode full year 2020,” tulis *VP Corporate Secretary* Aneka Tambang, Kunto Hendrapawoko.

Adapun sepanjang 2020, volume produksi bijih nikel unaudited yang digunakan sebagai bahan baku feronikel ANTM dan pelanggan domestik tercatat sebesar 4,76 juta wmt, menurun 45,2% dari tahun 2019 yakni 8,69 juta wmt. Di sisi lain, penjualan bijih nikel sepanjang 2020 sebesar 3.29 juta

wmt atau turun 56,39% dari realisasi tahun 2019 yang mencapai 7.55 juta wmt.

Tahun lalu, anggota indeks Kompas100 ini, mencatatkan total volume produksi unaudited emas dari Tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.672 kilogram (Kg) atau setara 53.756 ons troy. Volume produksi ini turun 14,7% dari tahun 2019 yang mencapai 1.962 Kg atau 63.080 ons troy. Sementara itu, volume penjualan unaudited emas ANTM sepanjang tahun lalu tercatat sebesar 21.797 kg atau setara 700.789 ons troy. Angka penjualan ini menurun 35,9% dari realisasi full year 2019 yang mencapai 34.016 kg atau 1.09 juta ons troy.

Adapun tahun lalu ANTM berfokus dalam pengembangan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi. Untuk komoditas perak, ANTM memproduksi 11.992 Kg atau setara 385.552 ons troy, turun 27,13% dari realisasi produksi tahun 2019 yang mencapai 16.458 Kg atau setara 529.137 ons troy. Sementara dari sisi penjualan, ANTM menjual 14.589 Kg perak atau turun 27,90% dari tahun 2019 yang mencapai 20.235 Kg.

Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis dan penafsiran supaya memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Analisis berarti menguraikan laporan tersebut secara lebih rinci sehingga bagian-bagian didalamnya dengan mudah dapat dipahami. Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara analisis rasio keuangan.

Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis dan penafsiran supaya memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Analisis berarti menguraikan laporan tersebut secara lebih rinci sehingga bagian-bagian didalamnya dengan mudah dapat dipahami. Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2016:69) analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan cara-cara yaitu, analisis perbandingan antara laporan keuangan, analisis trend, analisis presentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis kredit dan analisis titik impas.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2016). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

PT Aneka Tambang merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 melalui penggabungan tujuh perusahaan negara yang bergerak di berbagai komoditas, yaitu nikel, emas, bauksit, intan dan logam mulia. Antam merupakan perusahaan yang berorientasi ekspor yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Hal tersebut dapat dilihat melalui wilayah operasi Antam yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral. Kegiatan

eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batu bara merupakan kompetensi yang dimiliki oleh Antam. Luasnya lahan dan besarnya jumlah cadangan sumber daya yang dimiliki, membuat Antam memanfaatkan cadangan yang menghasilkan keuntungan dan membentuk usaha patungan dengan mitra internasional.

Dari data sebelumnya, fenomena yang terjadi bahwa masih terjadi fluktuasi sebelum dan selama masa pandemi covid-19, sehingga diperlukan pengukuran dalam kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh PT. ANEKA TAMBANG TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada PT. ANEKA TAMBANG Tbk”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi pada perusahaan PT. ANEKA TAMBANG TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid 19 PT. ANEKA TAMBANG TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ditinjau dari hasil penjualan ANTM tahun 2019 (sebelum pandemi) dan tahun 2020 (selama pandemi) dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Aneka Tambang Tbk, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya berhubungan dengan analisis kinerja keuangan.
2. Bagi penulis, penelitian ini sebagai ini diharapkan dapat menambah manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis kinerja keuangan.
3. Bagi pihak lain, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam tema yang sama atau serupa.

